

ABSTRAK

Barang Milik Daerah (BMD) berperan penting dalam mendukung fungsi pemerintahan daerah, sehingga pengelolaannya harus dilakukan dengan efisien dan terstruktur untuk memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan pemerintah. Penelitian ini menganalisis optimalisasi pemanfaatan aset Gerbang Samudra Raksa (GSR) di Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan hasil analisis, Gerbang Samudra Raksa (GSR) memiliki potensi signifikan untuk dikembangkan, baik sebagai sentra oleh-oleh lokal maupun sebagai lokasi wisata arung jeram yang memanfaatkan aliran Sungai Progo. Potensi ini didukung oleh lokasi GSR yang strategis dan aksesibilitas yang baik. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti risiko bencana alam, kontur tanah yang tidak merata, serta kurangnya pencahayaan di area tertentu. Selain itu, berdasarkan perhitungan, nilai sewa ruang usaha di GSR ditetapkan sebesar Rp331.000/m²/tahun, dengan total sewa per unit ruang usaha mencapai Rp50.312.000. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal dan daerah.

Kata kunci: Barang Milik Daerah, optimalisasi aset, Gerbang Samudra Raksa, strategi optimalisasi aset, penilaian aset.

ABSTRACT

Regional Assets (Barang Milik Daerah, BMD) play a crucial role in supporting local government functions, requiring efficient and structured management to provide optimal benefits for both the community and the government. This study analyzes the optimization of asset utilization at Gerbang Samudra Raksa (GSR) in Kulon Progo Regency through cooperation. Based on the analysis, Gerbang Samudra Raksa (GSR) has significant potential to be developed, both as a local souvenir center and as a rafting tourism destination utilizing the flow of the Progo River. This potential is supported by GSR's strategic location and good accessibility. However, there are several challenges that need to be addressed, such as natural disaster risks, uneven land contours, and inadequate lighting in certain areas. Furthermore, based on calculations, the rental value of commercial space in GSR is set at IDR 331,000/m²/year, with a total rental value per unit reaching IDR 50,312,000. This development is expected to enhance tourism appeal and provide economic benefits to the local community and region.

Keywords: *Regional-Owned Assets, asset optimization, Gerbang Samudra Raksa, asset optimization strategy, asset valuation.*